

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran metode *role playing* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif Akidah akhlak peserta didik kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung materi “akhlak tercela”. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung, sehingga peneliti ini dilakukan di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung, yaitu pada peserta didik kelas V-A berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas kontrol, dan peserta didik kelas V-B berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan penelitian adalah meminta izin kepada kepala sekolah MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi dahulu pada tanggal 5 Maret 2019. Berdasarkan koordinasi dengan guru Akidah Akhlak kelas V, yaitu Bapak Drs. Khuzaimah, penelitian diberikan dua kelas sampel penelitian, yakni kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada 5 Maret sampai 13 April 2019. Penelitian ini berjalan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang dilakukan pertama kali dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi, dengan metode observasi peneliti dapat memperoleh data dan gambaran terkait proses pembelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Metode kedua yaitu metode dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan penelitian serta dapat digunakan memperkuat penelitian yang dilakukan. Metode ketiga adalah metode angket. Angket dalam penelitian ini berupa angket hasil belajar afektif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar afektif. Angket hasil belajar afektif yang digunakan berupa pertanyaan positif yang berjumlah 15 pertanyaan. Metode yang keempat adalah tes. Tes digunakan untuk

mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal pertanyaan.

1. Hasil Belajar Afektif Siswa

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar afektif menggunakan bantuan instrumen angket. Angket hasil belajar afektif tersebut terdiri dari 20 butir pernyataan yang masing masing jawaban memiliki 5 alternatif jawaban yang diberikan kepada 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

Hasil pengisian angket dari kelas kontrol sebanyak 27 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Statistik Deskriptif Nilai Angket Hasil belajar afektif Siswa Kelas Kontrol dan eksperimen.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimu m	Maximu m	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
kelas kontrol	20	78,25	8,879	61	91	72,25	77,00	86,25
Kelaseksperi men	20	84,00	5,982	73	93	79,25	83,00	91,00

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 25.0 tersebut menyatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol memiliki rata-rata (mean) 78,25, median 77,00, dan standar deviasi 8,879, dan skor nilai terendah pada angket hasil belajar kognitif siswa ini adalah 61 sedangkan nilai tertingginya adalah 91.

Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar afektif siswa kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil belajar afektif Siswa Kelas Kontrol

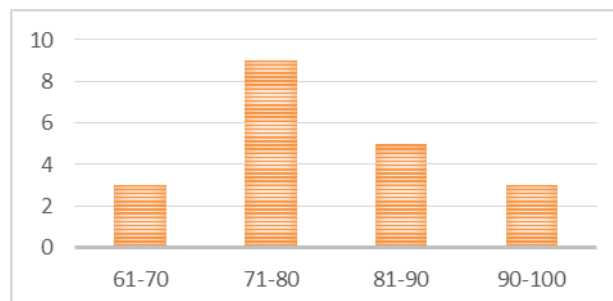
No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	61-70	3	15
2.	71-80	9	45

3.	81-90	5	25
4.	91-100	3	15
Jumlah		20	100
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar afektif siswa pada kelas kontrol dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

Diagram 4.1

Histogram Hasil belajar afektif Siswa pada Kelas Kontrol



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 71-80 dengan jumlah 9 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 61-70 dengan jumlah 3 siswa.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan hasil belajar afektif tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Pengisian Angket hasil belajar afektif
Siswa Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 70$	Rendah
2.	$70 \leq \chi < 110$	Sedang
3.	$110 \leq \chi$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar afektif siswa pada kelas kontrol di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (χ) sebesar 78,25 dimana $70 \leq 89,30 < 110$.

Hasil belajar kognitif siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kelas kontrol ini juga sangat terlihat ketika guru memberikan tes pembelajaran.

Tabel 4.4
 Hasil Statistik Deskriptif Nilai Angket Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas
 Eksperimen dan kontrol

	N	Mean	Std. Deviation	Minimu m	Maximu m	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
kelas kontrol	20	78,25	8,879	61	91	72,25	77,00	86,25
kelaseksperimen	20	84,00	5,982	73	93	79,25	83,00	91,00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 25.0 tersebut menyatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata (mean) 84,00, median 83,00, dan standar deviasi 5,982 dan skor nilai terendah pada angket hasil belajar kognitif siswa ini adalah 73 sedangkan nilai tertingginya adalah 93.

Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar afektif siswa kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.5

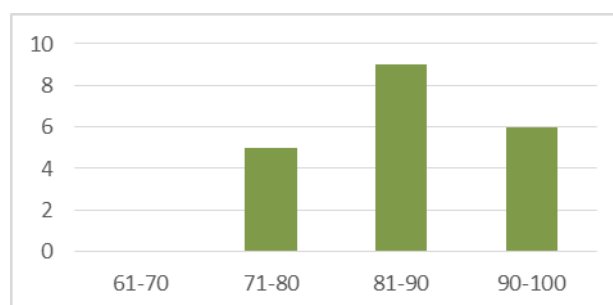
Distribusi Frekuensi Hasil belajar afektif Siswa Kelas eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	61-70	0	0
2.	71-80	5	25
3.	81-90	9	45
4.	91-100	6	30
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar afektif siswa pada kelas kontrol dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

Diagram 4.2

Histogram Hasil belajar Afektif Siswa pada Kelas Eksperimen



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 81-90 dengan jumlah 9 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 61-70 dengan jumlah 0 siswa.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan hasil belajar afektif tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Pengisian Angket hasil belajar afektif
Siswa Kelas Eksperimen

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 70$	Rendah
2.	$70 \leq \chi < 110$	Sedang
3.	$110 \leq \chi$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar afektif siswa pada kelas kontrol di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (χ) sebesar 84,00 dimana $70 \leq 89,30 < 110$.

Hasil belajar afektif siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kelas eksperimen ini juga sangat terlihat baik ketika peneliti memberikan angket hasil pembelajaran.

2. Hasil Belajar Kognitif Siswa

Penelitian ini selain digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Role Playing* terhadap Hasil belajar kognitif siswa juga untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil

belajar kognitif siswa. Untuk melihat pengaruh tersebut peneliti menggunakan bantuan instrumen tes. Tes tersebut terdiri dari 5 pertanyaan berbentuk esai sehingga apabila jawaban mendapat maksimal nilai 20 setelah itu jumlah skor jawaban dijumlahkan.

Hasil jawaban tes hasil belajar dari kelas kontrol sebanyak 20 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Statistik Deskriptif Nilai Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas
Kontrol dan Eksperimen

	N	Mean	Std. Deviation	Minimu m	Maximu m	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
kelas kontrol	20	65,25	15,934	40	100	55,00	67,50	75,00
kelas eksperimen	20	77,00	14,272	55	100	65,00	80,00	90,00

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 25.0 tersebut menyatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol memiliki rata-rata (mean) 65,25, median 67.50, dan standar deviasi 15.935, dan skor nilai terendah pada tes hasil belajar kognitif belajar siswa ini adalah 40 sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.8

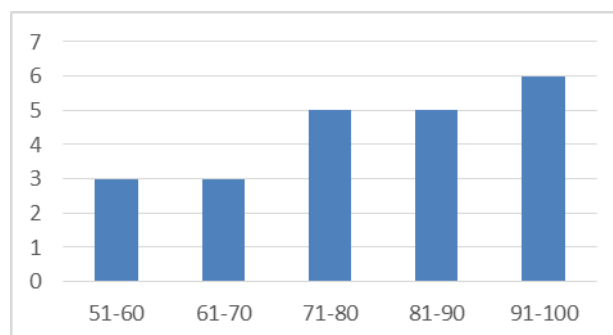
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	51-60	3	15
2.	61-70	3	15
3.	71-80	3	15
4.	81-90	5	25
5.	91-100	6	30
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

Diagram 4.3

Histogram Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Kelas Kontrol



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 91-100 dengan jumlah 6 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 51-60 dan 61-70 dengan jumlah 3 siswa. Berdasarkan perhitungan hasil belajar kognitif tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 33,3$	Rendah
2.	$33,3 \leq \chi < 66,7$	Sedang
3.	$66,7 \leq \chi$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar afektif siswa pada kelas eksperimen di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (χ) sebesar 65,25 dimana $33,3 \leq 65,25 < 66,7$.

Hasil belajar kognitif siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kelas kontrol ini sangat terlihat ketika guru memberikan tes setelah pembelajaran. Sebagian siswa masih ada yang bingung dan tidak percaya diri dalam mengerjakan tes. Hal tersebut terjadi karena masih ada siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Sehingga

hasil belajar kognitif siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang maksimal.

Sedangkan hasil belajar siswa dari kelas eksperimen sebanyak 20 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Statistik Deskriptif Nilai Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas
Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimu m	Maximu m	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
kelas kontrol	20	65,25	15,934	40	100	55,00	67,50	75,00
kelas eksperimen	20	77,00	14,272	55	100	65,00	80,00	90,00

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 25.0 tersebut menyatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol memiliki rata-rata (mean) 77,00, median 80.00, dan standar deviasi 14,272 dan skor nilai terendah pada angket hasil belajar afektif siswa ini adalah 55 sedangkan nilai tertingginya adalah 100.

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.11

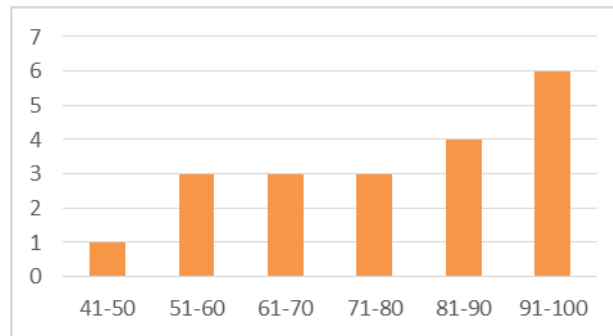
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	41-50	1	5
2.	51-60	3	15
3.	61-70	3	15
4.	71-80	3	15
5.	81-90	4	20
6.	91-100	6	30
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

Diagram 4.4

Histogram Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 91-100 dengan jumlah 6 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 41-50 dengan jumlah 1 siswa.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12

Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Eksperimen

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 33,3$	Rendah
2.	$33,3 \leq \chi < 66,7$	Sedang
3.	$66,7 \leq \chi$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar afektif siswa pada kelas eksperimen di MI Miftahul Falah Sukorejo

Karangrejo Tulungagung termasuk dalam kategori “tinggi” dengan nilai rata-rata (χ) sebesar 77,00 dimana $33,3 \leq 77,00 > 66,7$.

Hasil belajar kognitif siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kelas eksperimen ini sangat terlihat ketika guru memberikan tes setelah pembelajaran. Siswa terlihat tertib dan percaya diri dalam mengerjakan tes. Hal tersebut terjadi karena keaktifan dan keterlibatan semua anggota tim dalam diskusi kelompok. Sehingga hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran mendapat nilai yang baik.¹

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai ulangan akhir semester satu aqidah akhlak. Adapun nilai ulangan akhir semester satu aqidah akhlak kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

¹ Observasi pribadi siswa kelas IV A MI Mifthul Falah Tulungagung pada tanggal 18 dan 25 April 2019

Tabel 4.13 Daftar Nilai Ulangan Semester Satu Aqidah
Ahlak Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas V-A (kelas kontrol)		Kelas V-B (kelas eksperimen)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AIM	85	ARF	85
2	AMF	60	AFA	37
3	DIR	86	AFFA	80
4	DAS	78	AZZZ	52
5	DNA	64	ASPB	70
6	FNAA	90	AWN	50
7	FE	63	AAU	68
8	IF	80	DM	35
9	LN	70	JR	51
10	MAAPM	48	MFS	75
11	MFGF	60	MYK	60
12	MSIR	48	MZM	57
13	MSR	71	MAAH	45
14	MAFA	64	MRM	83
15	MDA	81	MRP	66
16	MDW	64	MSAF	83
17	MR	88	MYK	77
18	MAN	78	MR	90

19	NPW	80	PRR	57
20	SZA	100	PAS	90

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai uas	Based on Mean	,170	1	38	,682
	Based on Median	,111	1	38	,740
	Based on Median and with adjusted df	,111	1	37,626	,740
	Based on trimmed mean	,067	1	38	,797

Data dinyatakan homogenya apabila signifikannya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikannya lebih dari 0,05 yaitu $0,797 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan manova harus terdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal maka uji t dan manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikannya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikannya $< 0,05$, maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 25.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post tes* dan angket hasil belajar afektif. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

1) Data Angket

Tabel 4.15 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen Dan Kelas

Kontrol

No.	Kelas V-A (kelas kontrol)		Kelas V-B (kelas eksperimen)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	A 1	87	B 1	85
2	A 2	88	B 2	88

3	A 3	77	B 3	81
4	A 4	71	B 4	81
5	A 5	72	B 5	91
6	A 6	91	B 6	79
7	A 7	73	B 7	83
8	A 8	75	B 8	93
9	A 9	75	B 9	73
10	A 10	64	B 10	79
11	A 11	84	B 11	83
12	A 12	83	B 12	80
13	A 13	91	B 13	91
14	A 14	61	B 14	83
15	A 15	75	B 15	76
16	A 16	91	B 16	91
17	A 17	68	B 17	76
18	A 18	83	B 18	91
19	A 19	77	B 19	85
20	A 20	79	B 20	91

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.16 Output Uji Normalitas Angket Menggunakan
SPSS 25.0**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas kontrol	Kelas eksperimen
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,25	84,00
	Std. Deviation	8,879	5,982
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,179
	Positive	,106	,116
	Negative	-,104	-,179
Test Statistic		,106	,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,093 ^c

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* pada kelas kontrol sebesar 0,200 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,093 sehingga lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) *Data Post Test*

*Tabel 4.17 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen Dan
Kelas Kontrol*

No.	Kelas V-A (kelas kontrol)		Kelas V-B (kelas eksperimen)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	A 1	85	B 1	85
2	A 2	70	B 2	85
3	A 3	40	B 3	55
4	A 4	75	B 4	90
5	A 5	55	B 5	70
6	A 6	75	B 6	90
7	A 7	70	B 7	85
8	A 8	100	B 8	100
9	A 9	55	B 9	70
10	A 10	75	B 10	90
11	A 11	50	B 11	65
12	A 12	75	B 12	90
13	A 13	80	B 13	95
14	A 14	65	B 14	80
15	A 15	60	B 15	75
16	A 16	55	B 16	65
17	A 17	45	B 17	55

18	A 18	55	B 18	60
19	A 19	40	B 19	55
20	A 20	80	B 20	80

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data tes menggunakan SPSS 25.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18 Output Uji Normalitas Tes Menggunakan SPSS 25.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas kontrol	kelas eksperimen
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65,25	77,00
	Std. Deviation	15,934	14,272
Most Extreme Differences	Absolute	,140	,162
	Positive	,140	,100
	Negative	-,130	-,162
Test Statistic		,140	,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,175 ^c

Dari tabel *output* uji normalitas tes dapat diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) pada kelas kontrol 0,200 dan pada kelas eksperimen

sebesar 0,175 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak homogen. Uji t dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogeny. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 25.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket hasil belajar afektif.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* adalah segaimana berikut :

Tabel 4.19 Output Uji Homogenitas Angket Menggunakan SPSS 25.0

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
angket_hasil belajar afektif	Based on Mean	3,176	1	38	,083
	Based on Median	2,649	1	38	,112
	Based on Median and with adjusted df	2,649	1	32,876	,113
	Based on trimmed mean	3,257	1	38	,079

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat dari nilai *Sig.* adalah 0,079. Nilai *Sig.* 0,079 > 0.05 maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) *Data Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 25.0* adalah segaimana berikut :

Tabel 4.20 Output Uji Homogenitas Post Test

Menggunakan SPSS 25.0

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai_postes	Based on Mean	,159	1	38	,692
	Based on Median	,230	1	38	,634
	Based on Median and with adjusted df	,230	1	37,665	,634
	Based on trimmed mean	,167	1	38	,685

Data tabel *output* homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,685. Nilai *Sig.* $0,685 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan data *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji *t* dan manova dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t*-test dan uji manova.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar kognitif dan pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar afektif aqidah akhlak siswa kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung pada materi akhlak tercela. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 25.0*, yaitu uji *Independent Sample Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut :

1) Hasil belajar kognitif peserta didik

H_a : adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran metode *role playing* terhadap hasil belajar kognitif aqidah akhlak peserta didik di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

2) Hasil belajar afektif peserta didik

H_a : adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran metode *role playing* terhadap hasil belajar afektif aqidah akhlak peserta didik di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_a ditolak

2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_a diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 25.0*.

1) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

Uji t hasil belajar kognitif pada penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai pos tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, juga dengan membandingkan nilai pre tes dan pos tes pada kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian bahwa penggunaan metode *role playing* memberi perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Hasil analisis uji t hasil belajar kognitif Aqidah Akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21 Output Uji t Hasil Belajar Kognitif Aqidah Akhlak (Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai_posttests	Equal variances assumed	,159	,692	-2,457	38	,019	-11,75000	4,78313	-21,43293	-2,06707
	Equal variances not assumed			-2,457	37,548	,019	-11,75000	4,78313	-21,43676	-2,06324

**Tabel 4.22 Output Uji t Hasil Belajar Kognitif Aqidah Akhlak
(Pre Tes dan Post Tes Kelas Eksperimen)**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai_kelas_eksperimen	Equal variances assumed	,386	,538	-3,443	38	,001	-16,750	4,865	-26,599	-6,901
	Equal variances not assumed			-3,443	37,276	,001	-16,750	4,865	-26,605	-6,895

Dari tabel output uji t hasil belajar kognitif Aqidah Akhlak (*Post Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol) peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,019. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,019 < 0,05$, maka *Ha* diterima. Sedangkan pada tabel output uji t hasil belajar kognitif Aqidah Akhlak (*pre test* dan *pos test* kelas eksperimen) peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka *Ha* diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode *Role Playing* dengan hasil belajar kognitif aqidah akhlak Peserta didik kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Adapun langkah – langkah uji t hasil belajar menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Afektif Peserta Didik

Pada uji t hasil belajar afektif data yang dipakai hasil angket dari kelas eksperimen dan kontrol, sama seperti data pada uji normalitas dan homogenitas. Hasil analisis Uji t terhadap hasil belajar afektif Akidah Akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.23 Output Uji t Hasil Belajar Afektif Menggunakan
SPSS 25.0**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
angket_hasil_belajar_afektif	Equal variances assumed	3,176	,083	-2,402	38	,021	-5,750	2,394	-10,596	-
	Equal variances not assumed			-2,402	33,304	,021	-5,750	2,394	-10,619	-

Dari tabel *output* Uji t hasil belajar afektif aqidah akhlak diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,021. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,021 < 0,05$. Maka H_a diterima. Sehingga ada pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar afektif aqidah akhlak peserta didik di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Adapun langkah-langkah Uji t hasil belajar afektif menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

a. Uji Anova 2 Jalur Dengan Jenis Manova

Uji anova 2 jalur dengan uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif aqidah akhlak peserta didik kelas V. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran metode *role playing* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif aqidah akhlak peserta didik di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

Sebelum menggunakan uji manova ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut :

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *levens's* dengan kriteria nilai *Sig.* $> 0,05$, maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.24 Hasil Output Levene's Test

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasilbelajarafektif	Based on Mean	3,176	1	38	,083
	Based on Median	2,649	1	38	,112
	Based on Median and with adjusted df	2,649	1	32,876	,113
	Based on trimmed mean	3,257	1	38	,079
Hasilbelajarkognitif	Based on Mean	,159	1	38	,692
	Based on Median	,230	1	38	,634
	Based on Median and with adjusted df	,230	1	37,665	,634
	Based on trimmed mean	,167	1	38	,685

Berdasarkan *levene's test* didapat nilai signifikansi untuk angket $0,079 > 0,05$ dan soal tes $0,685 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji manova.

2) Uji homogenitas matriks covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari uji *Box's M* dengan kriteria apabila hasil uji *Box's M* memiliki *Sig.>*

0,05 maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan covarian dependent sama.

Tabel 4.25 Out Uji Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	3,146
F	,989
df1	3
df2	259920,000
Sig.	,397

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel *output* diatas nilai *Box's M* sebesar 3,146 dengan taraf signifikansi 0,397. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh $0,397 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol diterima, berarti matriks covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis manova dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada *output* untuk tes uji manova berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_a ditolak
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_a diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan

SPSS 25.0

Tabel 4.26 Output Multivariate Test

Multivariate Tests ^a								
	Effect	Value	F	Hypothesi s df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Interce pt	Pillai's Trace	,992	2443,10 7 ^b	2,000	37,000	,000	4886,214	1,000
	Wilks' Lambda	,008	2443,10 7 ^b	2,000	37,000	,000	4886,214	1,000
	Hotelling's Trace	132,06 0	2443,10 7 ^b	2,000	37,000	,000	4886,214	1,000
	Roy's Largest Root	132,06 0	2443,10 7 ^b	2,000	37,000	,000	4886,214	1,000
kelas	Pillai's Trace	,214	5,052 ^b	2,000	37,000	,011	10,103	,785
	Wilks' Lambda	,786	5,052 ^b	2,000	37,000	,011	10,103	,785
	Hotelling's Trace	,273	5,052 ^b	2,000	37,000	,011	10,103	,785
	Roy's Largest Root	,273	5,052 ^b	2,000	37,000	,011	10,103	,785

Berdasarkan tabel output uji multivariate menunjukkan harga F untuk Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotteling's Trace, Roy's Largest Root pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,011 < 0,05$. Artinya harga F untuk Pillai's Trace, Wilk's Lambda,

Hotteling's Trace, Roy's Largest Root semuanya signifikan. Dengan demikian H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.27 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kriteria interpretasi	interpretasi	Kesimpulan
1.	H_a : adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran metode <i>role playing</i> terhadap hasil	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,019	Probability < 0,05	H_a diterima	Adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran metode <i>role playing</i>

	belajar kognitif aqidah akhlak peserta didik di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung				terhadap hasil belajar kognitif aqidah akhlak peserta didik di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung
2.	H_a : adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran metode <i>role playing</i> terhadap hasil belajar afektif aqidah akhlak peserta didik	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,021	Probability < 0,05	H_a diterima	adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran metode <i>role playing</i> terhadap hasil belajar afektif

	di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung				aqidah akhlak peserta didik di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung
3	H_a : adanya yang signifikan pembelajaran metode <i>role playing</i> terhadap hasil belajar kognitif dan afektif aqidah akhlak peserta didik di MI Miftahul Falah Sukorejo	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,011	Probability < 0,05	H_a diterima	adanya yang signifikan pembelajaran metode <i>role playing</i> terhadap hasil belajar kognitif dan afektif aqidah akhlak peserta didik di MI Miftahul

	Karangrejo Tulungagung				Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung
--	---------------------------	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar kognitif, pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar afektif dan pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 1 tentang hasil belajar kognitif dengan uji t *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,019. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,019 < 0,05$ maka H_a diterima, dengan demikian ada pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 2 tentang hasil belajar afektif dengan uji t *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,021. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,021 < 0,05$ maka H_a diterima, dengan demikian ada

pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar afektif peserta didik kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 3 tentang hasil belajar kognitif dan afektif dengan uji t *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,011. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,011 < 0,05$ maka H_a diterima, dengan demikian ada pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *role playing* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik.